



► **BENCANA HIDROMETEOROLOGI**

Pemkot Siapkan Strategi Mitigasi

Menghadapi peralihan musim dari kemarau ke musim penghujan yang diprediksi terjadi pada November 2023, Pemkot Jogja mulai menyiapkan mitigasi bencana.

Strategi mitigasi bencana tersebut terutama untuk mengantisipasi dan menanggulangi bencana akibat cuaca ekstrem yang kerap terjadi saat masa pancaroba dan musim hujan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja yang memimpin koordinasi mitigasi bencana akan meningkatkan kapasitas personel.

“Selain peningkatan kapasitas personel, sesuai Surat Keputusan Wali Kota Jogja, semua organisasi perangkat daerah [OPD] juga terlibat dalam mitigasi bencana,” kata Kepala BPBD Kota Jogja, Nur Hidayat saat ditemui, Selasa (24/10).

Keterlibatan seluruh OPD di lingkungan Pemkot Jogja dalam mitigasi bencana, kata Hidayat, sesuai sektornya masing-masing. “Misalnya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman [DPUPRKP] yang berwenang membangun talud, maka kami koordinasikan, begitu juga misalnya butuh distribusi obat-obatan, maka kami berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan. Semua OPD sudah menyanggupi dan terkoordinasi dengan baik,” ujar dia.

Hidayat menjelaskan kelompok



Harian Jogja/Triyo Handoko

Kepala BPBD Jogja Nur Hidayat (kanan) dan Kepala Damkarmat Jogja, Taokhid (dua dari kanan) saat menjelaskan kesiapan mitigasi bencana di Kota Jogja dalam menghadapi masa pancaroba, Selasa (24/10).

masyarakat di wilayahnya juga dilatih dan difasilitasi dengan baik untuk memitigasi bencana. Saat ini sudah terbentuk 155 Kampung Tangguh Bencana (KTB) di Kota Jogja, dan targetnya total ada 169 KTB di Kota Jogja hingga 2024 mendatang. Selain itu, peralatan deteksi bencana juga ditambah. “*Early warning system* [EWS] sudah kami tambah, khususnya untuk mengantisipasi terjadinya banjir, kami tambah EWS di beberapa titik sehingga total ada 17 EWS di sejumlah sungai di Jogja,” katanya.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja juga menyiapkan mitigasi bencana, khususnya

peristiwa kebakaran yang saat ini terus terjadi seiring terjadinya peningkatan suhu udara. “Kami selalu bersiaga. Saat ini di Kota Jogja ada tiga pos yang selalu siaga untuk menanggulangi kebakaran, yakni di Pos Mojo, Pos Pusat, dan Pos Mergangsang,” kata Kepala Damkarmat Kota Jogja, Taokhid, Selasa.

Taokhid menjelaskan Damkarmat juga memiliki sukarelawan kebakaran di tingkat kelurahan. “Kami terus berkoordinasi dengan sukarelawan kebakaran untuk membantu berbagai bentuk mitigasi penyelamatan. Menghadapi masa pancaroba, kami juga melatih sukarelawan agar lebih tanggap,” ujarnya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005